

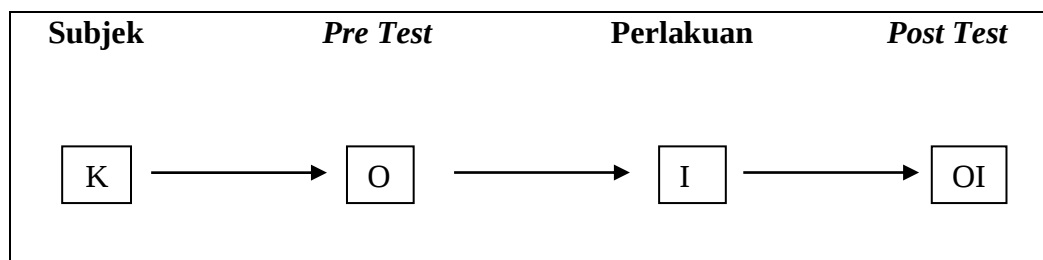
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pra experimental (one-grup pre-post test design)*, dalam penelitian ini akan mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi kemudian diobservasi kembali setelah dilakukan intervensi.

Adapun rancangan penelitian ini seperti gambar 11:



Keterangan:

K = subjek

O = Pengukuran skala nyeri sebelum dilakukan tindakan *massage*

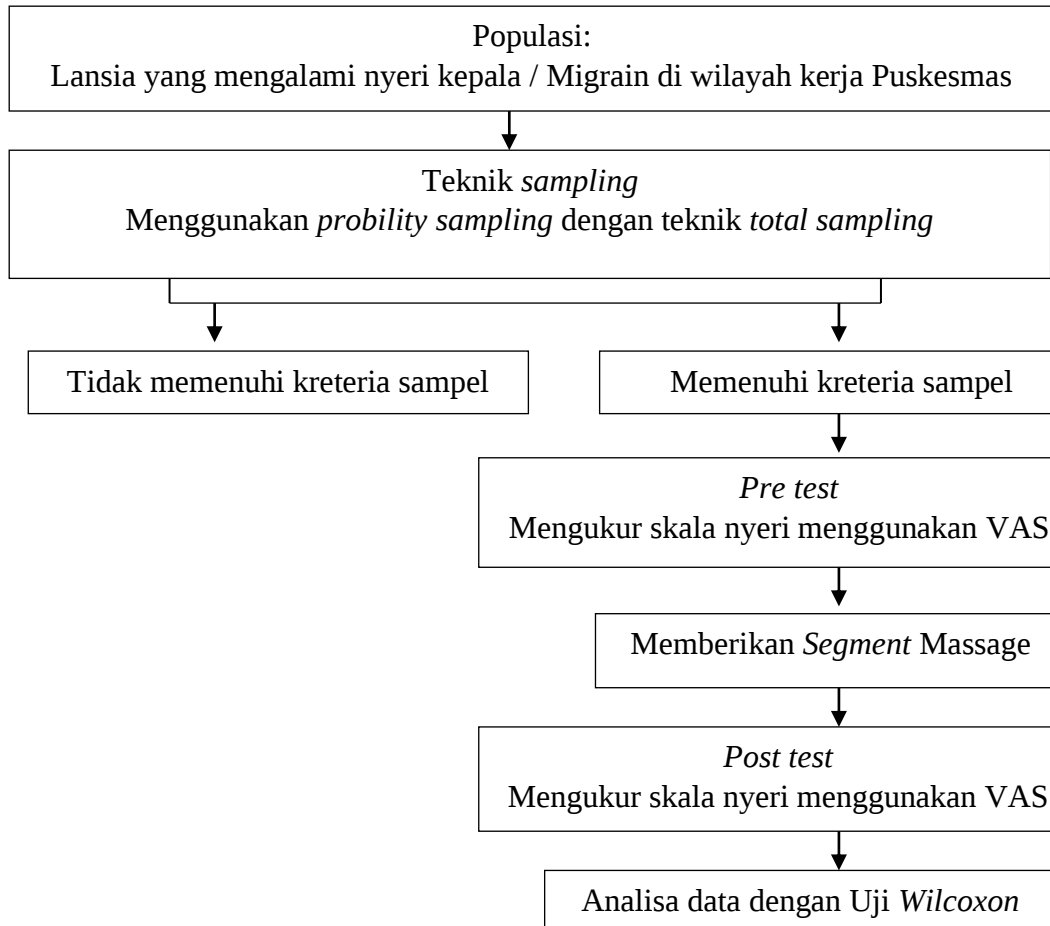
I = Intervensi (*segment massage*)

OI = Pengukuran skala nyeri sesudah di *massage*

Gambar 11 Rancangan Penelitian Pengaruh *Segment Massage* dalam Menurunkan Nyeri Kepala Karena *Migrain* pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg 1 Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2023

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian seperti gambar 12 berikut:



Gambar 12 Alur Penelitian Pengaruh *Segment Massage* dalam Menurunkan Nyeri Kepala Karena *Migrain* pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg 1 Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2023

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg 1 Kecamatan Selemadeg Kabupaten Tabanan Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian kesehatan merupakan keseluruhan subjek/responden yang nantinya akan dipelajari karakteristiknya (Harlan & Johan, 2018). Populasi dalam penelitian merupakan subjek (misalnya manusia; klien) yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita nyeri kepala /*migrain* di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg 1 Tabanan. Pada penelitian ini terdapat sebanyak 46 orang yang mengalami nyeri kepala / *migrain*.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi lansia yang memiliki keluhan nyeri kepala/ *migrain* di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg 1 Tabanan yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dari penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek yang akan diteliti dari populasi target yang terjangkau (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien yang menderita nyeri kepala / *migrain*.
- 2) Pasien yang berusia 60 tahun keatas.
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien yang menderita nyeri kepala /migran dan sedang mengkonsumsi obat pereda nyeri.
- 2) Pasien yang memiliki riwayat penyakit lainnya seperti: hipertensi, PJK, dll.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah populasi lansia yang menderita *migrain* di Wilayah Kerja Puskesmas Selemadeg I Tabanan yaitu sebanyak 46 orang dan sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 46 orang yang diambil dari total populasi.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelian. Jumlah sampel pada penelitian ini relative kecil maka metode yang digunakan yaitu *total sampling*. Menurut Sugiyono (2017) total sampling

adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan jika jumlah populasi relative kecil dan kurang dari 100 orang. pada penelitian ini merujuk pendapat sugiyono, maka peneliti bermaksud menjadikan seluruh populasi sebagai objek penelitian dikarenakan kurang dari 100.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung melalui sumber data yang dianggap mewakili objek penelitian, serta penelitian dilakukan dengan pengukuran sendiri seperti wawancara, observasi, penelitian tindakan dan lain-lain (Irmayani et al., 2020). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari sampel yang akan dilakukan penelitian dengan mengukur tingkatan skala nyeri kepala.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti dengan cara tidak langsung, karena data tersebut didapatkan oleh peneliti dari pihak lain atau dari lembaga lain (Norfai, 2021). Dalam penelitian ini, data sekunder yang didapat adalah jumlah lansia yang menderita nyeri kepala/*migrain* di wilayah kerja Puskesmas Selemadeg 1 Tabanan yaitu sebanyak 46 orang.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian

(Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang didapat melalui data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Tabanan
- d. Melakukan pemilihan terhadap sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.
- e. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dengan mengisi formulir persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang bersedia dijadikan sampel dalam penelitian.
- f. Melakukan kontrak waktu dan tempat untuk melakukan intervensi. Pelaksanaan intervensi ini dilakukan selama 2x pertemuan dalam 1 minggu.
- g. Responden yang sudah menandatangani *inform consent* akan dijadikan sampel dan sebelum dilakukan tindakan responden akan melakukan pengukuran skala nyeri menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) untuk mendapatkan hasil *pre-test*.
- h. Setelah mendapatkan hasil *pre-test* selanjutnya responden akan diberikan tindakan *segment massage*.

- i. Setelah dilakukan tindakan *segment massage* responden akan dilakukan pengecekan kembali untuk mendapatkan hasil *post test*
- j. Penelitian ini dilakukan dengan standar operasional prosedur (SOP) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dimana untuk peneliti tetap mencuci tangan, menggunakan APD seperti masker, handscoon, face shield, dan penutup kepala. Untuk responden yaitu dengan menggunakan masker dan menggunakan handsanitizer dan tetap menjaga jarak

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Instrumen dalam penelitian ini adalah Visual Analog Scale (VAS) yang digunakan untuk mengukur nyeri kepala yang dirasakan pada lansia.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pada dasarnya pengolahan data adalah proses untuk memperoleh data berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan cara menggunakan rumus tertentu sehingga dapat menghasilkan informasi yang diperlukan (Heri, 2021). Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengolah data diantaranya yaitu:

a. Editing

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil lembar dokumentasi. Proses *editing* ini yaitu memeriksa kelengkapan data yang ingin diukur atau didapatkan dari responden.

Dalam usulan penelitian ini proses *editing* yaitu akan dilakukan proses pemeriksaan dengan memeriksa kelengkapan data dokumentasi hasil dari pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dan kelengkapan karakteristik responden.

b. Coding

Coding merupakan proses memberikan kode dari yang berbentuk kalimat menjadi angka. Dalam usulan penelitian ini akan menggunakan beberapa kode yang terbuat dari tabel sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan yaitu lembar dokumentasi.

c. Entry Data

Entry atau memasukan data merupakan proses input data dari jawaban responden dalam bentuk kode. Dalam usulan penelitian ini peneliti akan memasukkan hasil dari penelitian yang berupa karakteristik responden dan data hasil dari pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

d. Cleaning Data

Cleaning data merupakan suatu metode pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data. Dalam usulan penelitian ini *cleaning* digunakan untuk mengecek kembali hasil input data karakteristik responden dan data hasil pengukuran tekanan darah responden untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Analisis univariate

Analisis univariate ini merupakan analisis yang menggunakan statistik

deskriptif, dimana analisis ini menggunakan satu variabel. Analisis ini merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016). Analisis univariat dalam penelitian ini yaitu umur, jenis kelamin dan pekerjaan.

b. Analisis *bivariate*

Analisis *bivariate* ini merupakan jenis analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Kedua variabel itu merupakan variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (tidak bebas) (Rosyidah & Fijra, 2021). Pada penelitian ini langsung menggunakan uji *wilcoxon* karena data pada penelitian ini bersifat kategorik. Untuk uji kelompok berpasangan dilakukan uji *wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan 5% ($p = 0,05$). Bila p value $< 0,05$ berarti ada pengaruh pemberian *massage* dalam menurunkan nyeri kepala karena *migrain* pada lansia, sedangkan p value $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh pemberian *massage* dalam menurunkan nyeri kepala karena *migrain* pada lansia. Analisa data ini dibantu dengan menggunakan komputer.

G. Etika Penelitian

Etika yang akan mendasari penelitian ini terdiri dari *inform consent*, *anonymity*, dan kerahasiaan (*confidentiality*):

1. *Informed Consent*

Persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau biasa disebut dengan *informed consent* adalah proses dimana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut.

2. *Anonymity*

Anonymity adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.